

INTI SARI

Nadzaman atau *lalaran* adalah salah satu kegiatan santri di Pondok Pesantren yang berkaitan dengan pengulangan hafalan dengan menggunakan lagu sebagai media untuk mempermudah dalam menghafal dan lirik yang digunakan adalah *nadzam* yang merupakan syair berbahasa Arab. *Nadzam* yang dilalarkan tersebut dipertunjukkan di sebuah acara seperti Festival Tradisi Islam Nusantara. Perubahan dari *nadzam* ke *lalaran* lalu berkembang menjadi sebuah pertunjukan mengalami proses yang panjang. Penelitian ini membahas perihwal pertunjukan *nadzaman* melalui *lalaran Alfiah* kolosal Festival Tradisi Islam Nusantara, lalu menunjukkan proses perubahan alih wahana untuk menunjukkan alasan dipertunjukkan di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan sedangkan teknik analisis data berupa transkripsi, *coding* dan analisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pertunjukan *Lalaran Alfiah* Kolosal pada acara Festival Tradisi Islam Nusantara 2023 adalah pertunjukan yang menghadirkan salah satu kegiatan santri ke dalam panggung pertunjukan, yaitu kegiatan *lalaran* atau *nadzaman*. Di dalam pertunjukan tersebut, bait *nadzam Alfiah* dinyanyikan dengan serangkaian bab-bab yang telah dirangkai dengan lagu, alat musik dan gerakan tubuh. Proses Alih Wahana yang terjadi pada kegiatan *nadzaman* dan pertunjukan *lalaran Alfiah* kolosal terbagi menjadi dua bagian, yaitu proses alih wahana di pesantren dan proses alih wahana di pertunjukan. Proses alih wahana di pesantren merubah tiga wahana, yakni: (1) teks kitab yang bentuknya adalah *fixed form*; (2) pelisanan, pelafalan yang dasarnya dari teks kitab; dan (3) Nyanyian yang mengubah pelisanan teks kitab dengan tambahan melodi dan ritme. Proses alih wahana di pertunjukan melibatkan dua wahana, yakni: (1) *live performance* yang melibatkan unsur-unsur pertunjukan (gerak, visual dan audio) dan (2) *live streaming* yang melibatkan unsur-unsur visual melalui kamera. Panggung Pertunjukan di pondok pesantren sebagai capaian bagi santri untuk mengembangkan diri. Adapun fungsi pertunjukan adalah untuk menghibur (*to entertain*), untuk belajar (*to learn*), untuk membuat keindahan (*to create beauty*) dan untuk membina komunitas (*to foster community*). Dengan demikian, seni menjadi sebuah metodologi untuk dapat mengembangkan pendidikan di pondok pesantren melalui pertunjukan.

Kata Kunci: Nadzaman, Pertunjukan, Alih Wahana

ABSTRACT

Nadzaman or *lalaran* is one of the activities of students at Islamic Boarding Schools which is related to the repetition of memorization by using songs as a medium to make it easier to memorize and the lyrics used are *nadzam* which is Arabic poetry. The circulated Nadzam was performed at an event such as the Nusantara Islamic Tradition Festival. The change from *nadzam* to *lalaran* and then developing into a performance went through a long process. This study discusses the performance of *nadzaman* through *the colossal Alfiyah* of the Nusantara Islamic Tradition Festival, then shows the process of changing the vehicle to show the reason for being performed at the Islamic boarding school. This study uses a qualitative methodology of descriptive analysis with data collection techniques in the form of interviews, observations, documentation and literature studies while data analysis techniques are in the form of transcription, *coding* and data analysis. This study shows that The Alfiyah Kolosal Lalaran *performance* at the 2023 Nusantara Islamic Tradition Festival is a performance that brings one of the students' activities to the performance stage, namely *the lalaran* or *nadzaman* activity. In the performance, the *nadzam alfiyah verse* is sung with a series of chapters that have been assembled with songs, musical instruments and body movements. The process of transferring vehicles that occurred in *the activities of nadzaman* and the colossal *performance of Alfiyah* is divided into two parts, namely the process of transferring vehicles at the pesantren and the process of transferring vehicles in performances. The process of transferring vehicles at Islamic boarding schools changes three vehicles, namely: (1) book text in fixed *form*; (2) the pronunciation and pronunciation of the basic text of the book; and (3) Singing that changes the rhythm of the text of the book with the addition of melody and rhythm. The process of switching rides in the show involves two rides, namely: (1) *live performance* involving performance elements (motion, visual and audio) and (2) *live streaming* involving visual elements through a camera. The performance stage at the Islamic boarding school is an achievement for students to develop themselves. The function of the performance is to entertain, to learn, to create *beauty* and to foster community. Thus, art becomes a methodology to be able to develop education in Islamic boarding schools through performance.

Keyword : Nadzaman, performance, Intermoda